



## Pembelajaran Matematika Dikelas Rendah Dengan Media Pembelajaran

Neli Hidayati \*1, Zulmi Aryani<sup>2</sup>,  
E-mail: nelihidayati37@gmail.com

### Abstract

*In the past until now, the learning media only revolves around teachers, chalk and textbooks. Nowadays, learning media is more likely to be seen as a tool to convey learning. Media comes from the latin word medium. Which is literally an intermediary or channel for messages. Thus the media is a vehicle for distributing learning information or media for distributing messenger. In learning to count in the first grade of elementary school, of course, the role of the media is very important to support the process of learning to count. In the first grade elementary school numeracy learning about addition and subtraction, of course, learning media is very helpful in delivering learning material. Learning media for counting in first grade media. The media used are usually chosen by the teacher who is close to the student so that the media is easy to find and obtain. In addition, learning media are used to attract student's attention and support the learning process.*

*Keywords: Mathematics, Lower Class, Learning Media*

### Abstrak

Dalam perkembangan dahulu hingga kini istilah media pembelajaran hanya berkisar pada guru, kapur tuls, dan buku paket. Sekarang ini media pembelajaran lebih cenderung dipandang sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran. Media berasal dari bahasa latin yaitu medium secara harfiah yaitu penyalur atau perantara. Dengan demikian media sebagai penyalur informasi belajar. Dalam pembelajaran berhitung pada kelas satu sekolah dasar tentu peran media sangat penting untuk menunjang proses berhitung. Dalam berhitung kelas satu menggunakan media pembelajaran lidi, kelereng, dan sempoa. Media-media yang digunakan hanyalah dipilih oleh guru yang dekat dengan siswa yang sering digunakan dan ditemui. Selain itu juga media pembelajaran digunakan untuk menarik perhatian siswa dan menunjang proses pembelajaran.

Kata kunci: Matematika, Kelas Rendah, Media Pembelajaran

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu hal harus terjadi seiring berjalannya perubahan budaya kehidupan. Perubahan dengan maksud perbaikan pendidikan oleh semua tingkat harus dilakukan sebagai bentuk antisipasi kepentingan masa depan. **Distoneri Of Education** dalam Ihsan (2005:4) mengatakan bahwa pendidikan ialah proses seseorang untuk mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku dimasyarakat dimana seseorang itu hidup, proses sosial dimana seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

Hamalik dalam Arsyat (2013:19) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar

dapat dibangkitkan dengan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis pada peserta didik.

Media dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian peserta didik sehingga proses belajar terjadi. Media yang dapat digunakan untuk materi penjumlahan dan pengurangan sangat banyak yaitu : lidi, kelereng, dan sempoa. Media ini sangat mudah dimengerti serta didapatkan karena sering kita jumpai.

## PEMBAHASAN

### Pengertian media

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu Medium yang secara Harfiah berarti “perantara” atau “ penyalur”. Dengan itu media adalah wahana penyalur informasi belajar.

Gerlach dan Ely (1971), (sudayana 2016:2) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar ialah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Sadiman dkk (1986) dalam Sudayana (2016:2) mengatakan bahwa media sebagai bentuk komunikasi baik tercetak maupun Audio-Visual peralatannya.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat diartikan bahwa pada dasarnya pendapat tersebut memposisikan media sebagai alat atau jenisnya yang dapat digunakan sebagai membawa pesan dalam satu kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain media ialah alat bantu yang digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar , melai dari buku sampai pengguna alat elektronik di kelas.

### Fungsi Media

Media pembelajaran berfungsi sebagai menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dimengerti jika menggunakan ucapan verbal.

Lenz dkk (1982), (Arsyad 2014:20) mengatakan fungsi media pembelajaran terbagi menjadi Empat khususnya media visual:

fungsi atensi media visual ialah inti, merupakan menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada pembelajaran yang berkaitan dengan Amakana visual yang ditampilkan menyertai teks materi pembelajaran.

fungsi efektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar.

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan penelitian mengungkapkan

bahwa lambang visual mempelancarkan penyampaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi.

Fungsi kompensatoris media pelajaran bahwa media visual yang membersihkan kontek untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah membanca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkan kembali. Dengan teks atau disajikan secara ferbal.

### Media Pembelajaran Berhitung

#### Media Lidi

Lidi berasal dari pelepah kelapa atau aren. Sekumpulan lidi diikat menjadi sapu lidi. Sapu lidi dimanfaatkan sebagai alat pembersih halaman atau pekarangan. Sapu lidi banyak terdapat diperumahan, perkantoran, maupun sekolah, oleh sebab itu, peserta didik relative mengetahui dan memiliki pengalaman yang berkaitan dengan sapu lidi. Selain digunakan sebagai alat kebersihan, lidi dapat digunakan sebagai media pembelajaran tematik disekolah dasar. Sapu lidi terdapat dilingkungan sekolah dasar.

Maka secara alami liditelah memenuhi karakter listrik media pembelajaran tematik yang pertama yakni mudah didapat dan dijangkau. Begitu pula dengan karakteristik kedua, lidi mudah digunakan karena kita karena kita akan memanfaatkan bentuk dan sifat alami dari lidi itu sendiri sebagai media pembelajaran tematik.

Dalam satu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat amat penting adalah metode mengajar dan media peengajaran disamping aspek lain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya upaya pembaharuan dapat memanfaatkan hasil hasil teknologi dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat alat yang dapat disediakan oleh sekolaah.

Oleh karena itu guru sekurang kurangnya dapat menggunakan alat yang

efisien meskipun sederhana seperti lidi. Guru harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang pembelajaran (Fitriah:2010).

Pada anak SD bahwa pembelajaran masih bersifat abstrak dan memerlukan media atau alat bantu dalam memahami materi pembelajaran. Pada dasarnya anak belajar dari yang kongkrit sehingga untuk mengetahui konsep-konsep yang abstrak benda-benda yang real sebagai perantara atau visualisasinya Amin (2010). Mengenalkan matematika pada anak tidak harus menyodorkan buku latihannya.

Disisi lain banyak pula jenis media yang telah tersedia dilingkungan sekitar kita yang langsung dapat kita gunakan untuk keperluan pembelajaran, yang diperlukan adalah kemampuan, kejelian dan kreatifitas kita dalam memilih dan menggunakan potensi berbagai sumber media belajar yang ada disekeliling kita (Rahadi:2004).

Salah satu komponen dasar pembelajaran matematika disekolah dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan kelas satu SD ialah melakukan penjumlahan dan melakukan pengurangan bilangan sampai 20 (departemen pendidikan 2008).

### **Kelereng**

Media benda kongkrik yang dipakai dalam pembelajaran matematika pokok bahasan berhitung merupakan kelereng. Kelereng ialah benda yang tak asing lagi bagi anak-anak, selain itu bentuknya yang menarik anak-anak sering menggunakan benda ini untuk mereka bermain. Dengan demikian akan menunjang ketika digunakan dalam proses pembelajaran yaitu anak didik menjadi suka untuk menggunakannya.

### **Penjumlahan menggunakan media kelereng**

$8+4=.....$

### **Pengurangan menggunakan media kelereng**

$13-9 = .....$

### **Sempoa**

Media sempoa merupakan alat hitung sederhana yang awalnya terbentuk dari kayu. Sempoa dapat digunakan untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dengan cara menggeser manik-manik pada suatu batang. Pada saat sekarang sempoa berbentuk kecil dengan bingkai segiempat panjang dan dapat digunakan dengan mudah dan digeser dengan jari-jari tangan.

### **Penjumlahan menggunakan media sempoa**

Dalam penjumlahan menggunakan rumus dasar untuk menghitung menggunakan sempoa seperti:

$5+1 = ...$

Langkah-langkah pengerjaannya:

Buatlah nilai 5 pada sempoa yaitu dengan jari telunjuk, turunkan manik diatas yang bernilai 5.

Buatlah nilai 1 pada sempoa, dengan ibu jari naikan manik bagian bawah sebanyak 1.

Hasilnya biji manik atas bernilai 5 dan 1 biji manik bagian bawah, sehingga  $5+1=6$

### **Pengurangan menggunakan media sempoa**

$9-3=.....$

Langkah-langkah mengerjakannya:

Buatlah nilai 9 pada sempoa yaitu dengan jari telunjuk, geserkan ke kanan

Geserlah sempoa ke kiri sebanyak 3 kali dari sempoa

yang sudah digeser kekanan hasilnya sisa sempoa yang adpada kanan ialah  $9-3=6$

pembelajaran, memperjelas penyampaian pesan, dan menarik minat siswa.

## SIMPULAN

Menjadi guru tidaklah mudah. Dengan tantangan pendidikan yang semakin besar dan dihadapkan dengan perubahan zaman yang semakin moderen seperti sekarang. Pada saat ini guru di tuntut menjadi guru yang kreatif dan inofatif dalam proses pembelajaran. Hal ini diperlukan agar peserta didik bisa memahami materi ajar dengan baik.

Dengan segala keterbatasan yang ada, para guru sekolah dasar kelas renda kemudian menciptakan cara mudah berhitug tentang penjumlahan dan pengurangan menggunakan media pembelajaran lidi, kelereng dan sempoa. Media tersebut membantu pembelajrana menjadi menarik dan bermakna.

Media pembelajaran juga berfyngsi sebagai alat bantuuntuk mewujudkan situasi belajar mengajar menjadi efektif, merupakan bagian yang integrai dari keseluruhan situasi belajar, bersifat integrai dengan tujuan dan isi

## DAFTAR RUJUKAN

- Sundayana, Rostina, (2016). Media dan Alat peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung:ALFABETA,cv.
- Budiman, Nandang. (2006). Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta, : PT Raja Garindo Persada.
- Iswoyo, Setoyo. (2010). Tandang Oktara. Luba
- Assagaf, (2017). Keluargaku, jakarta:foddikbud. pusat kurikulum dan pembukuan, balibang, kem